

PERAN INDUSTRI KOMIK SUPERHERO BAGI DIPLOMASI PUBLIK AMERIKA SERIKAT

Prasetyo Hingkawono Aji

Dra. Christy Damayanti. M.Si

Drs. GPH Dipokusumo, M.Si

Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Slamet Riyadi Surakarta

ABSTRAC

This research analyzes and seeks the role of the US superhero industry for US public diplomacy. The comic industry is one of the industries and popular culture in the United States that continues to increase from year to year, up to the modern era like now. The role of the United States government in utilizing the superhero comic industry as a tool of public diplomacy made the comic industry make a big impression in conveying the good image of the United States. This research was examined using the theory of public diplomacy and mass media collected in public diplomacy. This research discusses the superhero comic industry and aims to study its role in US public diplomacy. The method used in this research is descriptive qualitative research method with secondary data sources. From this study, the authors found research in the United States involved in the superhero comics industry in carrying out public diplomacy. Because of the nature and characteristics of superhero comics that are very easily accepted by the international community, the United States government requires public diplomacy.

Keywords: *Superhero comic industry, United States Government, Public Diplomacy*

A.Latar Belakang

Amerika Serikat adalah negara yang termasuk dalam pemenang Perang Dunia II, dalam perkembangannya Amerika Serikat menjadi pusat percontohan dan menjadi sebuah ikon perdamaian dunia karena kemajuan teknologinya. Tidak dapat dipungkiri bahwa dengan berkembangnya teknologi dan informasi di Amerika Serikat lantas membuat Amerika Serikat menjadi pusat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Seiring dengan kemajuan

teknologi informasi dan komunikasi di Amerika Serikat membuat tren-tren Amerika menyebar keseluruh dunia, tren ini dinamakan budaya populer.

Budaya populer sendiri adalah sebuah perilaku, ide, perspektif dan suatu aktivitas yang dapat diterima dengan mudah oleh masyarakat. Budaya populer di Amerika lahir dan berkembang dari berbagai macam sumber mulai dari musik, perilaku sehari-hari, tren berpakaian dan terutama buku komik,

buku komik sendiri adalah sebuah buku cerita bergambar yang sangat populer dan diminati sebagai bahan bacaan sehari-hari oleh banyak orang.

Komik memuat banyak sekali cerita mulai cerita romance, action, perang, drama keseharian, fiksi dan masih banyak lagi. Cerita yang disuguhkan kadang berasal dari kejadian asli sang penulis, kisah nyata seorang tokoh, peristiwa-peristiwa besar, aksi heroik karakter fiksi, dan lain-lain.

Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi di Amerika Serikat, menjadi momentum bagi para rumah produksi dengan memanfaatkan kesempatan ini agar cakupan pembaca lebih luas lagi yang kemudian komik tidak hanya tersedia dalam media cetak saja melainkan melalui media digital juga. Dengan dirilisnya komik dalam dua bentuk yaitu digital dan cetak membuat industri komik mampu mendapat keuntungan yang lebih besar.

Setelah berhasil dengan cerita ber-seri dan mulai dikenal oleh masyarakat dunia diiringi dengan kemajuan dari industri perfilman. Kemudian tokoh-tokoh populer dari komik-komik mulai diangkat menjadi sebuah film yang mampu mendongkrak perekonomian negara atas pajak yang dikenakan. (bbc)

Saat ini pun film superhero menjadi sorotan publik karena ceritanya ber-seri dan bersambung antara satu film dengan film yang lainnya. Hal tersebut tidak lepas dari peranan dua industri

besar komik yang juga masih bersaing dalam film, Detective Comics punya seri film bernama DCEU (DC Extended Universe), sedangkan Marvel Comics terkenal dengan MCU (Marvel Cinematic Universe). Hal tersebut membuat rumah produksi lain ikut membuat hal yang serupa dalam pembuatan film superhero ber-serinya..

Melalui tokoh-tokoh pahlawan superhero yang diimplementasikan dalam komik, Amerika Serikat berusaha menaikkan citranya sebagai negara adidaya di dunia. Setiap tokoh pahlawan super yang diciptakan oleh para kreator komik cenderung memiliki karakter dan sikap yang tidak jauh dari pengaruh politik. Hal ini dapat dilihat pada karakter Captain America, Iron Patriot, Falcon, Wonder Woman yang secara desain memiliki ornamen bendera Amerika pada kostum yang dikenakannya. Ornamen bendera tersebut merupakan sebuah kebanggaan terhadap negara asalnya yaitu Amerika Serikat. (Ditmer 2013)

Industri komik superhero memiliki peranan sosial yang begitu penting dalam masyarakat khususnya Amerika Serikat karena muatan kontennya, pemerintah yang saat itu tidak mengawasi konten-konten dari komik jadi ikut terlibat dalam pengawasan konten-konten yang dimuat dalam komik dengan mendirikan lembaga bernama Comics Code Authority. Lembaga ini dibentuk dengan tujuan membatasi dan mengawasi konten yang bebau politik, horor, gore, dan juga pembagian konten

sesuai dengan umur para pembaca. (VOA)

Karakter-karakter superhero telah lama masuk ke dalam kehidupan masyarakat dunia melalui kemajuan teknologi dan informasi, hingga kemudian diterima masyarakat dunia sebagai ikon budaya populer dan ikon masyarakat dunia. Setelah budaya populer tadi dikenal oleh masyarakat dunia hal tersebut kemudian menjadi

B. Dasar Teori

1. Diplomasi Publik

R.P. Barston dalam bukunya yang berjudul *Modern Diplomacy* (2013), menerangkan bahwa diplomasi berfungsi sebagai manajemen hubungan antar negara atau hubungan antar negara dengan aktor-aktor yang meliputi hubungan internasional lainnya seperti misalnya pihak-pihak swasta terkait yang memiliki kepentingan. Diplomasi sendiri memiliki upaya untuk mencapai kepentingan bersama yang mampu memenuhi kepentingan nasional sebuah negara dan mampu menjadi instrumen bagi kebijakan luar negeri suatu negara.

Diplomasi sebagai upaya mencapai kepentingan nasional suatu negara dan menjadi instrumen bagi kebijakan luar negeri bagi suatu negara dalam pelaksanaannya memiliki dua metode yang berbeda. Dalam pelaksanaannya dua metode tersebut dapat dibagi menjadi *hard diplomacy* dan *soft diplomacy*. Pelaksanaan *hard diplomacy* sendiri ditunjang oleh beberapa aspek militer yang biasa menggunakan kekerasan, kekuatan militer, embargo ekonomi, agresifitas, dan tindak-tindak kekerasan

sebuah peluang sarana diplomasi publik yang baik dan dapat dimanfaatkan oleh pemerintah Amerika Serikat sebagai sarana untuk mencapai kepentingan nasional.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai peranan industri komik superhero bagi diplomasi publik Amerika Serikat.

lainnya guna mencapai kepentingan nasionalnya. Sedangkan *soft diplomacy* lebih menekankan aspek yang non-kekerasan dan mengarah pada kegiatan-kegiatan yang bersifat damai tanpa mengandalkan kekerasan atau militer sedikitpun. (Riska 2012)

Cara *soft diplomacy* terbilang cukup berguna di era sekarang karena dengan diberlakukannya *soft diplomacy* maka suatu negara akan mampu memangkas dana dan meminimalisir korban jiwa atas tindak kekerasan yang terjadi akibat praktek *hard diplomacy*. Selain itu *soft diplomacy* sendiri lebih menekankan praktek *soft power* dalam pengaplikasiannya. Konsep *soft power* ini pertama kali diperkenalkan pada tahun 1990 oleh Joseph S. Nye yang kemudian menjelaskan secara gamblang bahwa *soft power* merupakan suatu kemampuan untuk mendapatkan hal yang diinginkan melalui ketertarikan, pengaruh, dan kekaguman tanpa melakukan paksaan atau bayaran. (Mastur 2014)

Konsep soft power tersebut mampu untuk mempengaruhi, menarik, serta membujuk suatu masyarakat untuk bisa berpegang pada suatu nilai, rasa, dan suatu gaya hidup bagi pelaksananya. Hal ini dibuktikan melalui keberhasilan Amerika Serikat yang mampu menciptakan suatu tren budaya populer melalui buku komik dan menggerakkan kelompok masyarakat untuk hidup dalam nilai-nilai yang terkandung dalam budaya populer tersebut. (cnbc 2018b)

Jan Mellisen mendefinisikan diplomasi publik sebagai usaha atau upaya untuk mempengaruhi orang atau organisasi lain di luar negaranya dengan cara yang positif sehingga mampu dengan efektif mengubah cara pandang suatu individu terhadap suatu negara. Dari definisi ini maka dapat diambil pengertian bahwa diplomasi publik dapat digunakan untuk kepentingan nasional suatu negara dalam memperoleh informasi juga sebagai sarana untuk mempengaruhi suatu individu secara positif dan efektif terhadap pandangannya mengenai suatu negara. Diplomasi publik juga bertujuan untuk mempengaruhi sikap publik terhadap pembentukan dan kebijakan luar negeri suatu negara. Dengan seiring berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi maka pemerintah dapat menggunakan media sebagai salah satu cara untuk melakukan diplomasi publik ke berbagai masyarakat internasional. (Mellisen 2006)

Jay Wang mengartikan dan memaknai diplomasi publik sebagai proses komunikasi pemerintah terhadap publik mancanegara yang bertujuan untuk memberi pengarahan dan pemahaman atas sikap, budaya, institusi, kepentingan nasional dan kebijakan-

kebijakan yang akan diambil oleh negaranya. (Wang 2006)

Diplomasi publik dapat dilihat dari sisi publik sebagai obyek dan subyeknya. Publik sebagai obyek, dalam artian publik di negara lain adalah obyek atau tujuan dari diplomasi negara. Sedangkan publik sebagai subyek dalam artian publik di tataran domestik ikut serta dalam aktivitas diplomasi negara. Diplomasi merupakan salah satu kajian utama dalam studi hubungan internasional. Dalam pendekatan tradisional, diplomasi didefinisikan sebagai sebuah seni bernegosiasi dengan negara yang lain. Dalam perkembangan diplomasi saat ini, beberapa ahli mengatakan bahwa diplomasi telah meninggalkan sisi tradisionalnya yaitu dominasi negara.

Praktek diplomasi saat ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah revolusi dalam teknologi dan informasi, peningkatan peran media masa, globalisasi di bisnis dan sistem keuangan sehingga meningkatkan aktivitas diplomasi ekonomi, peningkatan partisipasi publik dalam hubungan internasional, perkembangan isu antar negara seperti hak asasi manusia, lingkungan, pengungsi, terorisme dan kriminalitas internasional.

Dalam diplomasi publik, masyarakat baik dalam konteks individu maupun kelompok dapat memberikan inisiatif kepada kebijakan pemerintah dan termasuk di dalamnya aktivitas yang seharusnya dapat membentuk opini publik di negara lain. Diplomasi publik juga semakin menurunkan derajat perbatasan antar negara. Dalam komunikasi global, opini publik dapat secara efektif mempengaruhi perilaku negara. Aktivitas dan pengaruh dari

aktor non negara juga meningkat, baik dalam konteks jumlah maupun jenisnya.

2. Media Sebagai sarana Diplomasi Publik

Media di sini dapat diartikan sebagai media komunikasi visual, secara harafiah komik merupakan suatu media komunikasi visual yang dapat berupa cetak ataupun digital yang memiliki kumpulan gambar-gambar kolase yang membentuk suatu cerita yang menarik dan dapat dilihat dan dinikmati. (Waluyanto)

Komik sendiri bisa berupa cetak fisik, namun dengan perkembangan teknologi komik tidak hanya tersedia dalam bentuk cetak melainkan juga melalui rilisan digital. Sejarah komik sendiri tidak lepas dari peran media massa yang memuat komik dalam bentuk strip sebagai halaman hiburan pada tahun 1896. Menurut Lu komik merupakan media atau sarana bereksprosi yang mampu memiliki nilai ekonomi dan komersil dengan berkembangnya jaman dan kebutuhan industri. (Lu)

Komik sendiri adalah salah satu budaya populer yang sangat diminati oleh banyak orang, arti budaya populer sendiri adalah budaya yang paling diminati banyak masyarakat karena mudah memikat dengan konsepnya yang ringan, menarik dan menyenangkan. Dalam perkembangannya budaya populer sangat membutuhkan peran dari media massa untuk menyebarkan maksud dan tujuannya kepada masyarakat. (pophariini.com)

Denis McQuail menerangkan bahwa film adalah media massa yang memiliki sebuah jangkauan, pengaruh emosional, dan

C. Metode Penelitian

popularitas yang hebat karena kemampuannya yang dapat menjangkau publik dalam waktu yang singkat dan dengan rangkaian cerita teaterikal di dalamnya mampu memanipulasi suatu realita yang tampak dalam suatu frame.

McQuail juga menerangkan bahwa didalam film terkandung unsur-unsur ideologis yang dimasukkan secara implisit oleh para kreator dan industri pembuat film. Karena unsur-unsur ideologis yang disusupkan lewat film sendiri maka tidak dapat dipungkiri bahwa film memiliki kekuatan tersembunyi yang berupa kontrol sosial dalam masyarakat, film sendiri memiliki kebebasan dalam mengadopsi nilai-nilai konservatif suatu negara guna bentuk representative dari negara yang diadopsi. (McQuail 2010)

Film mampu membuat Amerika Serikat untuk melakukan diplomasi publik dan menyampaikan bahwa Amerika Serikat adalah negara yang mampu melindungi dan memberikan keamanan sebagai salah satu negara superpower. Lewat film yang diadaptasi dari cerita buku komik tentu mengandung political values yaitu suatu nilai atau unsur politik yang ingin disampaikan pada masyarakat luas dan juga kebijakan luar negeri dimana masyarakat mampu melihat film sebagai sebuah legitimasi dan memiliki otoritas moral. Denis McQuail dalam bukunya Mass Communication Theory (2010) menerangkan bahwa film memiliki potensi yang kuat dalam memberi pengetahuan pada masyarakat dan menyebarkan ide-ide baru ke masyarakat secara luas.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif untuk

lebih memperjelas dan menerangkan secara langsung mengenai peranan industri komik superhero bagi diplomasi publik Amerika Serikat

Metode penelitian kualitatif menurut ahli yang bernama R. E. Stake lebih berfokus terhadap bagaimana peneliti mengambil sikap yang fleksibel, memperhatikan suatu proses, mempertahankan fokusnya pada apa yang dipelajari. Penelitian kualitatif menurut Stake juga memerlukan pengalaman dalam mengambil nilai dan proses yang akan digunakan dalam studi kasus tersebut. Sebuah studi kasus dipilih karena menarik bagi diri sendiri atau dapat memfasilitasi mengenai pemahaman baru, hal ini sangat penting dalam memberikan suatu wawasan tentang suatu masalah. (Stake)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Dimana sumber data berasal dari buku yang memiliki kesamaan dengan tema penelitian, artikel, jurnal, dokumen serta sarana media internet yang memiliki kredibilitas dan terpercaya sebagai tambahan sumber data bagi penulis.

Adapun obyek penelitian yang penulis fokuskan yaitu, bagaimana sebuah industri komik superhero mampu berkembang dan terus berevolusi dan menarik hati berbagai kalangan masyarakat dunia. Yang mana di setiap cerita di dalam seri komik superhero kadang disusupi bumbu-bumbu politik sebagai latar belakang dan pengembangan karakter dari tiap-tiap tokoh. Sehingga mampu membuktikan

bahwa komik dari Amerika Serikat sendiri berhasil menjadi bukti sebagai salah satu budaya populer yang mampu menginspirasi seluruh masyarakat dunia.

D. Pembahasan

1. Awal Terbentuknya Industri Komik Superhero Amerika Serikat

Komik adalah sebuah media yang digunakan untuk mengekspresikan suatu karya seni dengan gambar yang mengandung informasi dan memuat kumpulan teks yang ada di dalam balon ucapan hingga kemudian tersusun dalam bentuk dialog dan menjadi sebuah cerita baku.

Sejarah kemunculan komik sendiri tidak dapat dipastikan kebenarannya jika mengikuti sejarah era sebelum munculnya kertas dikarenakan pada jaman dahulu orang-orang di masa prasejarah sudah mulai menggambar di dinding-dinding gua untuk menerangkan cerita leluhurnya atau tentang proses berburunya. Namun jika mengikuti era setelah manusia mengenal kertas dan masuk di zaman industri, komik pertama kali diperkenalkan pada tahun 1896 oleh William Randolph Hearst lewat komik strip yang ia sisipkan di koran dengan judul *American Humorist*.

Komik-komik Amerika Serikat sangat populer, awal kemunculan industri komik terkenal dimulai saat penulis Pulp Malcolm Wheeler-Nicholson mendirikan *National Allied Publications* pada tahun 1934. Tahun berikutnya perusahaannya menerbitkan *New Fun*-buku komik pertama untuk menampilkan materi yang sama sekali baru yang berisikan komik

komedi 4 baris yang didasari alasan mengurangi mencetak ulang komiknya dari potongan komik strip yang ada di koran. Karena saat itu Wheeler-Nicholson butuh uang, maka ia kemudian bermitra dengan distributor majalah Harry Donenfeld dan Jack Liebowitz dan mendirikan Detective Comics, Inc, di 1937 atau yang kemudian dikenal dengan DC Comics. Karena sistem kemitraan yang buruk Wheeler-Nicholson tidak mampu membayar hutangnya ke Donenfeld dan Liebowitz, dan ia segera dipaksa keluar dari perusahaannya. Serangkaian merger di tahun 1940-an menyebabkan terbentuknya sebuah perusahaan baru yang disebut National Periodical Publications (NPP). Pada 1969, NPP dibeli oleh Kinney National Company, yang pada gilirannya kemudian dibeli oleh Warner Brothers - Seven Arts. (britannica.com 2019)

Komik superhero sendiri menjadi sebuah tren yang kemudian menjadi sebuah budaya populer tersendiri di Amerika Serikat. Diawali dengan rilisnya Action Comics besutan DC Comics (Detective Comics) pada tahun 1938 yang menceritakan petualangan sebuah karakter bernama “Superman” sebuah karakter yang memiliki kekuatan melebihi manusia biasa, kostum yang berwarna biru dengan ornament-ornamen berwarna merah di dadanya dan memiliki simbol S yang memiliki arti “*Shield*” atau tameng dan dengan ornamen tameng di tiap sisinya hal ini kemudian membuat karakter Superman menjadi karakter yang memberi simbol kekuatan Amerika Serikat pada waktu awal diperkenalkan.

Dengan suksesnya Detective Comics, Inc, tentu menjadi suatu peluang bagi orang lain untuk memulai usaha sebagai kompetitor bisnis di industri komik tersebut, Marvel Comics yang kemudian menjadi kompetitor utama Detective Comics, Inc, didirikan pada tahun 1939 oleh penerbit Majalah Pulp, Martin Goodman. Dengan memanfaatkan popularitas buku komik yang semakin meningkat terutama karena superhero, Goodman kemudian menciptakan komik Timely’s First Marvel Comics. Buku komik pertamanya adalah Marvel Comics No. 1 pada bulan Oktober 1939, yang mengenalkan beberapa karakter superhero, yaitu Human Torch dan The Sub-Mariner. Setelah sukses dengan Marvel Comics No.1 Timely’s First kemudian mulai memperkenalkan banyak karakter superhero dan pada saat komik masuk pada zaman keemasannya di tahun 1941 kemudian Marvel Comics mengenalkan karakter ikoniknya yaitu Captain America, yang pertama kali muncul di Captain America Comics No. 1 di bulan Maret 1941. Karakter tersebut digambarkan berperang melawan Nazi dan Jepang bahkan sebelum Amerika Serikat memasuki Perang Dunia II dan juga menjadi komik pertama yang mengangkat unsur politik di dalamnya. (Ditmer).

2. Peranan Pemerintah Amerika Serikat dalam Proses Diplomasi Publik

Komik Superhero memegang peranan penting atas segala hal yang menyangkut proses politik Amerika Serikat, karena komik dapat menjadi suatu media

perantara bagi pemerintah untuk campur tangan dan berkontribusi secara langsung di dalam isi yang tertuang di dalam komik. Selain itu komik superhero yang juga kerap membahas hal-hal yang bersifat sosial dan politik menjadi daya tarik utama masyarakat dunia dalam menerima konten komik superhero karena ceritanya yang menarik. Tokoh yang muncul dalam setiap cerita komik superhero Amerika Serikat sendiri adalah suatu bentuk refleksi atas Amerika Serikat itu sendiri. Penulis dan editor dalam sebuah perusahaan komik pun turut memegang sebuah tanggung jawab dimana di dalam sebuah cerita komik yang akan diproduksi yang menyangkut negara secara tidak langsung akan membawa pembaca untuk mempercayai secara langsung isinya, baik sejarah atau sifat dari seorang tokoh yang digambarkan di dalam sebuah komik. Comic Code Authority yang muncul di tahun 1955 menjadi acuan bagi para distributor komik untuk menentukan komik yang dirilis dan penerapan konten agar dapat diterima dan laku di pasaran.

Hal ini karena sudah diatur dalam regulasi Comic Code Authority yang mewajibkan tokoh nasional Amerika Serikat wajib digambarkan sebagai karakter terhormat dan berwibawa, namun hal tersebut tidak berlaku bagi tokoh di luar kebangsaan Amerika Serikat, seperti contohnya Hitler. Karakter tersebut selalu diceritakan sebagai musuh utama bagi superhero Amerika terutama Captain America yang memulai debutnya dengan menampilkan Hitler dihajar habis oleh Captain America di covernya. Cover tersebut memberi semangat bagi tentara Amerika Serikat yang sedang berperang dan direspon

oleh pemerintah dengan membagikan komik superhero secara gratis pada masa Perang Dunia II.

Pemerintah Amerika Serikat serta merta ikut andil dalam proses diplomasi publik Amerika Serikat. Melalui industri komik superhero Amerika Serikat, pemerintah menerapkan agendanya lewat kontrol kontennya demi memasang citra baik, hal ini dibuktikan dengan peranan CIA (Central Intelligence Agency) atau Badan Intelejen Pusat milik Amerika Serikat dan Departemen Pertahanan Amerika Serikat dalam proses pembuatan film Hollywood. Melalui Hollywood pula film-film yang banyak memiliki unsur politik serta dengan target audiens semua umur, Pemerintah Amerika Serikat membantu pengerjaan film superhero yang berbasis dari komik superhero Amerika Serikat. (Secker and Alford 2017)

Pemerintah Amerika Serikat memiliki kantor penghubung dalam industri hiburan dan diatur dalam undang-undang kebebasan informasi Amerika Serikat sehingga bukan tidak mungkin semua film yang memiliki unsur politik dan bersifat komersial diatur oleh pemerintah. Kemenangan Amerika Serikat dalam perang Vietnam, Pembunuhan Presiden J.F. Kennedy, Perang Dunia II dan Amerika Serikat menang, perang dengan Uni Soviet, dan lain-lain semua diatur oleh pemerintah sebagai sebuah langkah pembentuk citra positif. Dengan karakter utama superhero yang keren dan gagah, membuat film superhero dari buku komik sangat diminati oleh semua kalangan dan mempermudah

Amerika Serikat untuk menyampaikan pesan diplomasinya secara tersirat.

3. Peran Industri Komik Superhero Amerika Serikat Dalam Diplomasi Publik Secara Global

Komik Amerika Serikat tidak hanya dikenal dalam Amerika Serikat saja melainkan hampir di seluruh dunia mengenal komik-komik Amerika Serikat terutama karakter yang berasal dari komik superhero, karakter tersebut muncul disemua tempat baik produk rumah tangga, produk makanan ringan, pakaian, dan lainnya. Karakter komik superhero Amerika Serikat yang muncul di seluruh dunia merupakan hasil dari suksesnya pendistribusian yang dilakukan oleh industri komik superhero Amerika Serikat sebagai bentuk pelebaran bisnisnya agar dikenal dan mendapat keuntungan yang lebih besar selain itu dengan meluasnya area distribusi ini mempermudah pemerintah Amerika Serikat untuk melakukan diplomasi publik.

Penyebaran komik superhero Amerika Serikat ini tidak lepas dari berhasilnya proses distribusi yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan besar dibelakangnya. Selain itu distribusi komik superhero ini tidak hanya berhenti dalam lingkup Amerika Serikat saja melainkan keseluruh dunia baik wilayah Asia, Eropa, Amerika Utara, Australia.

Dengan luasnya penyebaran komik tersebut komik Superhero berhasil sampai ditangan seluruh masyarakat di seluruh dunia, selain itu di zaman modern yang serba canggih seperti sekarang komik tidak hanya dinikmati melalui media cetak saja

melainkan dapat juga dinikmati melalui media elektronik yang harganya lebih murah karena tidak mengeluarkan cost untuk cetak. Komik digital ini mempermudah tiap perusahaan komik dalam menjual komiknya. (cbsnews)

Karakter superhero Amerika Serikat yang beragam dan dengan desain filosofis sejak awal dibuat membuat mudah diingat oleh sebagian orang. Karakter-karakter yang muncul dalam keseharian masyarakat dunia ini adalah bukti kesuksesan proses diplomasi publik yang dilakukan oleh industri komik dalam proses diplomasi publik sesuai dengan apa yang dikatakan Jan Mellisen mendefinisikan diplomasi publik sebagai usaha atau upaya untuk mempengaruhi orang atau organisasi lain di luar negaranya dengan cara yang positif sehingga mampu dengan efektif mengubah cara pandang suatu individu terhadap suatu negara. (Mellisen 2006)

Komik superhero Amerika Serikat sebagai suatu budaya populer di dunia yang sukses menjadi inspirasi bagi berbagai hal di seluruh dunia. komik superhero Amerika Serikat yang kental dengan cerita superhero yang heroik mampu memberi semangat bagi banyak orang di dunia. seperti contohnya pasca terjadinya 9/11 sebagai salah satu peristiwa politik yang menggemparkan dunia namun Amerika Serikat sebagai negara yang berdaulat berusaha menenangkan peristiwa tersebut melalui komik lewat komik yang berjudul 9/11 report : graphic adaptation, komik tersebut menceritakan mengenai peristiwa 9/11 dan Amerika Serikat berusaha melindungi warga dunia dari peristiwa tersebut. (researchgate.net 2006)

Peristiwa tersebut juga menginspirasi industri komik superhero yaitu Marvel Comics yang juga merilis komik dengan tema serupa untuk memberi semangat bagi masyarakat secara simbolis bahwa superhero juga turut berduka dalam peristiwa tersebut dan meminta maaf karena terlambat untuk menyadari serangan teroris yang datang. Sebagai bentuk duka hasil penjualan komik superhero tersebut disumbangkan untuk palang merah Amerika Serikat. (nytimes.com 2001)

Karena merasa memiliki efek yang baik bagi publik pemerintah Amerika Serikat turut mengajak kolaborasi dengan perusahaan komik Marvel untuk kembali berpartisipasi dalam proses menyampaikan citra positif dan semangat negara Amerika Serikat dalam program America Support You. Program ini merupakan kolaborasi antara Pemerintah Amerika Serikat lewat Departement of Defence dan Marvel komik selaku perusahaan yang memegang peranan penuh atas berhasilnya komik Spiderman dengan cerita 9/11. Program ini sendiri didukung langsung oleh Donald Rumsfeld yaitu Menteri Pertahanan, Allison Barber yang merupakan wakilnya dan juga wakil presiden Marvel, Rob Steffens.

Setelah kolaborasi ini diresmikan, Marvel Comics kemudian merilis komik berjudul The New Avenger : Guest Starring Fantastic Four dengan cover yang menampilkan tema militer Amerika Serikat. Komik hasil dari kolaborasi ini menunjukkan bagaimana cara Amerika Serikat memberikan dukungan dan apresiasi terhadap Angkatan militernya. Acara yang berlangsung di pentagon pada tahun 2005

tersebut juga bertepatan dengan hari membawa anak ke tempat kerja di Amerika Serikat sehingga anak-anak dari para prajurit yang hadir dalam acara tersebut mendapat komik tersebut secara gratis. Selain dibagikan ke anak-anak Angkatan militer juga mendapatkannya secara gratis. Karya asli dari komik kolaborasi tersebut kemudian dilelang dan hasilnya akan disumbangkan kepada militer Amerika Serikat. (U.S Department of Defense 2005)

Suksesnya komik superhero Amerika Serikat sebagai sebuah ikon budaya populer diapresiasi oleh pemerintah Amerika Serikat. Karakter-karakter superhero yang menjadi role-model ini mampu menjadi contoh dan inspirasi bagi seluruh orang di dunia terutama anak-anak di Amerika Serikat oleh sebab itu pemerintah Amerika Serikat menetapkan 28 april sebagai hari nasional superhero yang dimana hari tersebut adalah hari perayaan bagi tokoh nasional Amerika Serikat baik tokoh nyata ataupun komik. (checkiday.com)

Penulis melihat proses dibangunnya hingga suksesnya industri komik dalam memperkenalkan karakter super heronya sebagai suatu merk dagang kemudian membuka peluang yang lebih besar bagi merk dagang yang telah didaftarkan untuk muncul di berbagai tempat sebagai sebuah merk yang berlisensi. Karena desain karakter-karakter superhero umumnya memiliki desain kostum yang simple dan keren hal tersebut kemudian membuat beberapa perusahaan rela membayar lisensi agar karakter yang diinginkan muncul dalam produk dagangnya, selain muncul dalam produk dagang tertentu munculnya karakter superhero dalam kehidupan sehari-hari

masyarakat dapat mempermudah industri komik mengenalkan karakternya tanpa harus menjual komiknya.

Karakter komik superhero Amerika Serikat ini tidak hanya sekedar sebuah produk dagang yang bernilai sebatas lisensi, namun karakter superhero dapat menjadi sebuah karakter yang memiliki nilai tak terhingga yang dapat membuat pemerintah Amerika Serikat merasa wajib untuk memanfaatkannya dalam proses diplomasi publik.

Agar karakter superhero semakin mudah dikenal perusahaan komik kemudian membawa karakternya ke layar lebar untuk difilmkan. Dengan adanya film superhero perusahaan komik menjadi lebih mudah dalam mengenalkan karakter-karakternya. Film dengan cerita superhero ini terbilang cukup sukses, jika sebelumnya orang-orang lebih mengenal superhero melalui buku komik namun sekarang orang lebih mudah mengenal superhero melalui film. Film adalah sebuah media dimana audiensnya mampu dibawa dalam suasana tegang dan haru yang berasal dari cerita heroik film superhero.

Bagi anak kelahiran 90-an mungkin sudah tidak asing dengan tokoh-tokoh superhero seperti Spiderman, Wolverine, Superman, Batman, dan lainnya karena rata-rata anak kelahiran 90-an mengenal superhero melalui film superhero dan tumbuh besar dengan karakter superhero dalam kesehariannya. Tokoh superhero sendiri adalah sebuah role-model bagi kebanyakan anak-anak karena mereka ingin tumbuh besar dan kuat seperti karakter superhero.

Selain memberi efek yang memorial film superhero sendiri juga mampu menjadi penyampai pesan diplomasi bahwa Amerika Serikat adalah negara yang mampu menjaga perdamaian dari segala ancaman teroris, hal ini dibuktikan lewat film Marvel : Captain America the Winter Soldier, film tersebut adalah salah satu contoh film yang dimana pemerintah Amerika Serikat ikut berperan dalam proses pembuatannya agar unsur politik yang didalam film tersebut dapat tersampaikan secara tersirat namun menarik bagi penonton. (Duncan and Matthew J Smith. 2013)

Dengan berlatarkan musuh Uni Soviet film tersebut menunjukkan sisi buruk Uni Soviet yang menghalalkan segala cara agar Amerika Serikat mudah disusupi dan dikalahkan. Menurut H. Adijoyo dalam penelitiannya menyebutkan bahwa film Captain America the Winter Soldier memiliki makna bahwa Amerika Serikat merupakan negara yang mampu melindungi masyarakatnya dari ancaman terorisme serta isu komunisme. Selain itu dari film tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Captain America yang sebagai ikon superhero dalam filmnya menjadi sebuah sosok yang menerangkan bahwa Amerika Serikat adalah negara yang menjunjung tinggi rasa keadilan dalam masyarakat dunia. (Adijoyo 2018)

Selain film tersebut film lain yang secara nyata memberikan efek bagi diplomasi publik yang menerangkan bahwa Amerika Serikat adalah negara yang tidak rasis adalah film dengan judul Marvel : Black Panther. Melalui film tersebut diterangkan bahwa karakter utamanya adalah orang afrika yang berkulit hitam dan seluruh kru yang bertuga

untuk membuat film tersebut 100% orang berkulit hitam. Hal ini kemudian digunakan Amerika Serikat yang secara langsung bekerja sama dengan perusahaan Marvel dalam mengangkat isu rasisme di Amerika Serikat.

Film Black Panther sendiri membawa rasa bangga bagi masyarakat Afrika sebagai salah film superhero pertama yang mengangkat tema serta budaya Afrika hingga kemudian mampu memperkenalkan kepada publik bahwa Afrika yang selama ini dipandang sebelah mata mampu menciptakan teknologi-teknologi yang canggih. (TIME)

Efek lain film bagi diplomasi publik Amerika Serikat adalah ketika presiden Indonesia yang terinspirasi dengan film superhero dalam langkah menghadapi isu ekonomi dunia yang sedang terjadi yaitu presiden Joko Widodo menyampaikan sebuah pidato dalam World Economic Forum on Asean berdasarkan film Marvel yang terkenal yaitu Avengers : Infinity War. Isi pidato tersebut adalah tentang bagaimana negara menghadapi perang dagang di era revolusi industri 4.0 seperti saat para tokoh superhero dari film Avengers menghadapi musuh terberatnya yaitu Thanos. (cnbc 2018)

Industri komik superhero memberikan banyak manfaat bagi diplomasi publik Amerika Serikat dalam proses menyampaikan citra positif negara Amerika Serikat diseluruh dunia dan karakter superhero sendiri dapat menjadi inspirasi bagi sebagian orang serta dengan mudah mengidolakan tokoh dengan semangat Amerika Serikat yang digambarkan lewat cerita komik.

Selain itu dari sisi bisnis keuntungan yang didapatkan oleh industri terbilang sangat besar. Keuntungan besar tadi tidak hanya dirasakan oleh perusahaan penerbit selaku pelaku bisnis dalam industri komik superhero namun negara juga merasakan keuntungan dari pajak serta devisa yang diberikan oleh industri komik superhero dengan beragam jenis produk yang diturunkan. Komik superhero sendiri dapat dimanfaatkan secara langsung dalam proses diplomasi publik Amerika Serikat meskipun mengeluarkan dana yang tidak sedikit. Keuntungan ini dapat dikatakan sebagai cost and benefit dari sebuah proses akhir pemerintah dalam memanfaatkan industri komik dalam melaksanakan diplomasi publiknya.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai Peran Industri Komik Superhero Bagi Diplomasi Publik Amerika Serikat, maka dapat disimpulkan dalam 2 poin bahwa:

1. Peran industri komik superhero Amerika Serikat dalam diplomasi publik Amerika Serikat adalah menjadi alat bagi diplomasi publik sebagai pembawa citra baik dan pesan secara simbolis melalui penggambaran yang dimiliki oleh karakter superhero bahwa Amerika Serikat merupakan negara yang mampu menjadi pelindung bagi negara lainnya.

2. Suksesnya industri komik superhero sebagai salah satu instrument diplomasi yang dimanfaatkan oleh pemerintah Amerika Serikat membuat pemerintah Amerika Serikat mendukung industri tersebut untuk berkembang. Selain

berkembang karena manfaat karakter dari superhero yang kuat ini mampu menjadi contoh bagi banyak orang pemerintah kemudian mensejajarkan karakter fiksi superhero dengan pahlawan nasional Amerika Serikat hal tersebut sekaligus

menjadi bukti bahwa tokoh komik superhero memiliki dampak yang sangat besar sebagai salah satu instrument diplomasi publik karena sifatnya sangat mudah diterima oleh banyak orang

Daftar Pustaka

- McQuail, Denis (2010): Mass Communication Theory. California: SAGE.
- Mellisen, Jan (2006): Public diplomacy between theory and practice. California: Rand corporation.
- Ditmer, Jasson (2013): Captain America and the nationalist superhero.
- Duncan, Randy; Matthew J Smith. (2013): Icons of the American Comic Book: From Captain America to Wonder Woman, Vol. 1. California: Greenwood.
- Stake, R. E.: Qualitative Research - Studying How Things Work.
- Waluyanto, Heru: Komik Sebagai Media Komunikasi Visual Pembelajaran.
- Wang, J. (2006): Public Diplomacy and Global Business.
- Ditmer, Jasson: Captain America and the state of US politics. Available online at <https://www.knowitwall.com/episodes/captain-america-and-the-state-of-us-politics/>.
- Lu, Alexander: The History of Comics as a Medium for Political Subversion, Part One. Available online at <https://www.comicsmnt.com/?p=585>.
- Cull, Nicholas (2009): Public Diplomacy Before Gullion : The Evolution of a Phrase. Available online at <http://uscpublicdiplomacy.com/pdfs/gullion.pdf>.
- Secker, Tom; Alford, Matthew (2017): The American Journal of Economics and Sociology. Why are the Pentagon and the CIA in Hollywood?
- Adijoyo, Hokuto (2018): DIPLOMASI BUDAYA MELALUI FILM DAN KOMIK CAPTAIN AMERICA DALAM MENAIKAN CITRA AMERIKA SERIKAT SEBAGAI NEGARA ADIDAYA DI DUNIA.
- Riska, Ayu (2012): Sukarwasini Djelantik.
- britannica.com: Marvel Comic history. Available online at <https://www.britannica.com/topic/Marvel-Comics>.
- britannica.com (2019): DC Comics History. Available online at <https://www.britannica.com/topic/DC-Comics>.
- checkiday.com: National Superhero Day. Available online at <https://www.checkiday.com/aed8c5d2ed05bc1ef6aec7fb8371d4e1/national-superhero-day>.
- cnbc (2016): Comic books buck trend as print and digital sales flourish, 6/5/2016. Available online at <https://www.cnbc.com/2016/06/05/comic-books-buck-trend-as-print-and-digital-sales-flourish.html>.

cnbc (2018a): Jokowi Sebut Dunia Hadapi Thanos, ini pidato lengkapnya. Available online at <https://www.cnbcindonesia.com/news/20180912154402-4-32774/jokowi-sebut-dunia-hadapi-thanos-ini-pidato-lengkapnya>.

cnbc (2018b): The story of how comic books became public enemy No. 1 in America's war on juvenile delinquency. Available online at <https://www.cnb.com/2018/06/10/comic-books-fredric-wertham-william-gaines-censorship-comics-code-authority-comics.html>.

nytimes.com (2001): comics turning tragedy. Available online at <https://www.nytimes.com/2001/12/29/arts/comics-turning-tragedy-into-tribute.html>.

researchgate.net (2006): The 9/11 : report graphic. Available online at https://www.researchgate.net/publication/266862876_The_911_Report_A_Graphic_Adaptation.

roshanem: A Brief Look at the Cultural & Economic Impacts of American Comics. Available online at <https://tkbr.publishing.sfu.ca/pub800/2016/04/a-brief-look-at-the-cultural-economic-impacts-of-american-comics/>.

TIME: the revolutionary power of black panther.

U.S Department of Defense (2005): America Supports You : Superheroes Step Up. Available online at <https://archive.defense.gov/news/newsarticle.aspx?id=31325>.

VOA: Comic Books Surge in Popularity With New Wave of Superheroes. Available online at <https://www.voanews.com/arts-culture/comic-books-surge-popularity-new-wave-superheroes>.